

**PENGGARAPAN ARANSEMEN LAGU *T'RIMA KASIH*
TUHAN KARYA DJOHAN HANDOJO DALAM
FORMAT BAND DI GEREJA PANTEKOSTA (GPdI)
DI HAYAM WURUK YOGYAKARTA**



Oleh :

**Yohan Nugroho Suparno
0811189013**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011**

**PENGGARAPAN ARANSEMEN LAGU *T'RIMA KASIH*
TUHAN KARYA DJOHAN HANDOJO DALAM
FORMAT BAND DI GEREJA PANTEKOSTA (GPdI)
DI HAYAM WURUK YOGYAKARTA**



Oleh :

**Yohan Nugroho Suparno
0811189013**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011**

**PENGGARAPAN ARANSEMEN LAGU *T'RIMA KASIH*
TUHAN KARYA DJOHAN HANDOJO DALAM
FORMAT BAND DI GEREJA PANTEKOSTA (GPdI)
DI HAYAM WURUK YOGYAKARTA**



Oleh :

**Yohan Nugroho Suparno
0811189013**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011**

**PENGGARAPAN ARANSEMEN LAGU *T'RIMA KASIH*
TUHAN KARYA DJOHAN HANDOJO DALAM
FORMAT BAND DI GEREJA PANTEKOSTA (GPdI)
DI HAYAM WURUK YOGYAKARTA**



Oleh :

**Yohan Nugroho Suparno
0811189013**

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2011**

**PENGGARAPAN ARANSEMEN LAGU *T'RIMA KASIH*
TUHAN KARYA DJOHAN HANDOJO DALAM
FORMAT BAND DI GEREJA PANTEKOSTA (GPdI)
DI HAYAM WURUK YOGYAKARTA**



Oleh :

**Yohan Nugroho Suparno
0811189013**

Tugas akhir ini telah disetujui oleh tim penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia
Yogyakarta sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi S-1
dalam konsentrasi musik pendidikan

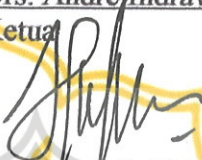
Kepada

**Program S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2011**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 15 Agustus 2011



Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. St.
Ketua



Dra. Suryati, M. Hum.
Sekretaris/Anggota



Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M.Hum
Pembimbing I/Anggota

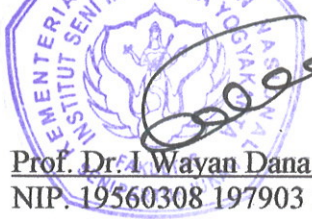


Drs. Yc Budi Santosa, M.Hum
Pembimbing II/Anggota



Drs. IGN. Wiryawan Budhiana, M.Hum.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui :
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I. Wayan Dana S, S T, M. Hum.
NIP. 19560308 197903 1001

MOTTO

Kita menilai diri dari apa yang kita pikir bisa kita lakukan, padahal orang lain menilai kita dari apa yang sudah kita lakukan. Untuk itu apabila anda berpikir bisa, segeralah lakukan.



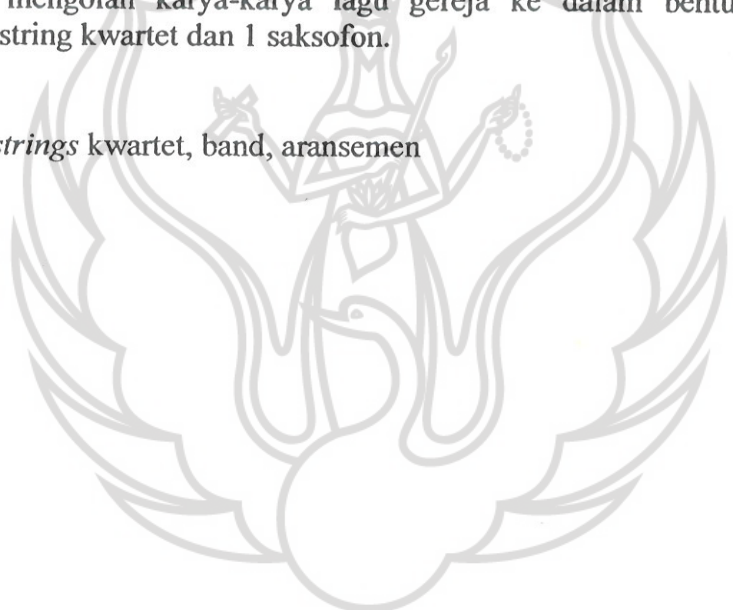
Karya tulis ini ku persembahkan kepada :

Papa, Mama, Kakakku tersayang.

INTISARI

Penelitian ini menjelaskan proses penggarapan aransemen ditujukan untuk memperkenalkan lagu *T'rima Kasih Tuhan* dan juga permainan musik dalam bentuk band dengan penambahan *strings* kuartet dan 1 saksofon. Penelitian ini juga berisi tinjauan singkat Gereja Pantekosta di Indonesia Hayam Wuruk Yogyakarta dan pencipta lagu serta pengertian band, *strings* kuartet, dan saksofon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif melalui analisis bentuk dan struktur dengan cara mendeskripsikan Dalam lagu *T'rima Kasih Tuhan* hanya menganalisis bentuknya saja sedangkan lirik hanya sebagai pelengkap. Lagu *T'rima Kasih Tuhan* terdiri bagian intro-lagu bagian A,A'-lagu bagian B,B'-ending dengan jumlah birama 16, menggunakan tempo andante dalam sukat 4/4. Kemudian pada aransemen ini disusun dengan bagian sebagai berikut: intro-lagu bagian A,A'-pengulangan lagu bagian A,A'- lagu bagian B,B'-bagian tengah (*interlude*)-pengulangan lagu bagian A-A'-pengulangan lagu bagian B,B'-ending-coda.. Dari aransemen ini diharapkan dapat menjembatani para musisi-musisi gereja untuk lebih aktif dalam mengolah karya-karya lagu gereja ke dalam bentuk band dengan penambahan string kuartet dan 1 saksofon.

Kata Kunci: strings kuartet, band, aransemen



KATA PENGANTAR

Dengan karunia dan pertolongan Tuhan Yang Maha Esa, penulis telah menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian pendidikan pada Program Studi (S-1) Seni Musik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, Tugas Akhir ini tidak akan dapat terwujud seperti yang diharapkan. Atas bimbingan dan bantuan mereka dalam mewujudkan Tugas Akhir ini, penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
2. Ibu Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M. Hum. sebagai dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan petunjuk dan saran-saran yang sangat berharga.
3. Bapak Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum. sebagai dosen Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan saran-saran yang sangat berharga sehingga terwujudnya Tugas Akhir ini.
4. Bapak Drs I Gusti Ngurah WB, M. Hum, sebagai dosen wali yang setia mendampingi penulis selama belajar di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Kepada Ibu Pendeta GPdI Hayam Wuruk Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan buat saya untuk melakukan penelitian di GPdI Hayam Wuruk.

6. Kepada kedua orang tua, kakak, dan semua keluarga besar di Tuban.
7. Kepada Pdt. Mus Arief Haryawan M.Th, sebagai narasumber yang memberikan beberapa informasi tentang GPDI Hayam Wuruk.
8. Kepada Bapak Djohan Handoyo, sebagai narasumber yang bersedia memberikan informasi mengenai biografi pengarang lagu, dan memberikan informasi tentang lagu *Trima Kasih Tuhan* karya Djohan Handoyo.
9. Staf perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam mencari sumber perpustakaan.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberi bantuan dan motivasi di dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Dengan segala keterbatasan penulis, sehingga menghasilkan penulisan yang bukan tanpa cacat ini. Segala kerendahan hati diharapkan kritik dan saran akan membuat tulisan ini menjadi sempurna. Semoga bermanfaat bagi pecinta musik rohani dan menjadikan sebagai sumbangan pemikiran untuk musisi-musisi rohani.

Yogyakarta, 25 Juli 2011

Yohan Nugroho Suparno

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Motto.....	iii
Intisari	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Notasi	
1. Notasi 1. Melodi Pokok Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i>	28
2. Notasi 2. Tema A.....	29
3. Notasi 3. Tema A'.....	29
4. Notasi 4. Tema B.....	29
5. Notasi 5. Tema B'.....	29
6. Notasi 6. Intro Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 1 sampai 4.....	31
7. Notasi 7. Intro Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 5 sampai 6.....	32
8. Notasi 8. Intro Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 7 sampai 8.....	33
9. Notasi 9. Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 8 sampai 11.....	35
10. Notasi 10. Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 12 sampai 13.....	36
11. Notasi 11. Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 14 sampai 16.....	37
12. Notasi 12. Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 16 sampai 19.....	38
13. Notasi 13. Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 20 sampai 21.....	39

14. Notasi 14. Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 22 sampai 24.....	40
15. Notasi 15. Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 25 sampai 27.....	41
16. Notasi 16. Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 28 sampai 29.....	43
17. Notasi 17. Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 30 sampai 32.....	44
18. Notasi 18. Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 13 sampai 37.....	46
19. Notasi 19. Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 38 sampai 40.....	47
20. Notasi 20. Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 41 sampai 43.....	48
21. Notasi 21. Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 44 sampai 46.....	49
22. Notasi 22. Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 47 sampai 48.....	50
23. Notasi 23. Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 49 sampai 51.....	51
24. Notasi 24. Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 52 sampai 55.....	52
25. Notasi 25. Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 56 sampai 59.....	54
26. Notasi 26. Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 59 sampai 60.....	55
27. Notasi 27. Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 61 sampai 63.....	56
28. Notasi 28. Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 63 sampai 64.....	57
29. Notasi 29. Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 65 sampai 67.....	58
30. Notasi 30. Lagu <i>T'rima Kasih Tuhan</i> Birama 67 sampai 71.....	60

BAB I.	PENDAHULUAN.....	1
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Rumusan Masalah.....	4
	C. Tujuan Penelitian.....	5

D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6

BAB II. TINJAUAN SINGKAT GEREJA, TEOLOGI DAN MUSIKOLOGI, BIOGRAFI SINGKAT PENGARANG LAGU, PENGERTIAN, DAN INSTRUMENTASI BAND.....	8
A. Tinjauan Singkat Gereja.....	8
B. Tinjauan Teologi dan Musikologi.....	11
C. Biografi Singkat Djohan Handoyo.....	11
D. Pengertian dan Instrumentasi Band.....	12
1. Pengertian Band.....	12
2. Instrumentasi Band.....	13
a. Gitar Elektrik.....	13
b. Bass Elektrik.....	13
c. Keyboard.....	14
d. Drum Set.....	17
e. Saksofon.....	17
3. Kwartet Gesek.....	20
a. Biola.....	21
b. Biola Alto.....	24

	c. Cello.....	25
BAB III.	PENGGARAPAN ARANSEMEN.....	27
	A. Proses Aransemen Lagu <i>Trima Kasih Tuhan</i>	27
	B. Pembahasan.....	30
BAB IV.	PENUTUP.....	61
	DAFTAR PUSTAKA.....	63
	LAMPIRAN.....	65
	DAFTAR GAMBAR	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari musik memiliki hubungan erat dengan kehidupan manusia. Beberapa peranan musik bagi kehidupan manusia antara lain untuk suatu perayaan, ibadah, terapi musik, hiburan, pendidikan dan lain-lain. Tidaklah berlebihan jika musik dapat dikatakan sebagai salah satu seni yang banyak digunakan dan mempengaruhi kehidupan manusia. Melihat hubungan dan pengaruh musik dalam kehidupan manusia, maka perlu mengetahui pengertian musik itu sendiri.

Musik adalah nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan.¹ Kehadiran musik dalam kehidupan masyarakat erat kaitannya dengan seorang komponis dalam menyampaikan ekspresi melalui instrumen. Proses penyampaian ide musikal komponis dapat dilakukan dengan banyak cara, baik menyampaikan ide dengan menciptakan sebuah komposisi, dapat juga melalui pembuatan aransemen.

Istilah aransemen berasal dari kata *arrangement* berarti penyesuaian komposisi musik dengan nomor suara penyanyi atau instrumen lain yang didasarkan pada sebuah komposisi yang telah ada sehingga esensi musiknya tidak berubah.² Pengertian lain aransemen adalah penulisan kembali sebuah komposisi dengan instrumen yang berbeda dari karya aslinya, dan dapat dikatakan sebagai

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka Jakarta, 1988, hal.602

² Ibid, hal.47

transkripsi (perpindahan/salinan).³ Pembahasan mengenai aransemen tidak pernah lepas dari *arranger*. *Arranger* adalah orang yang biasa membuat aransemen atau yang sering disebut penata musik. Aransemen sangat erat hubungannya dengan kreativitas. Seorang *arranger* dituntut untuk dapat mengolah sebuah karya musik yang akan diaransemen, supaya karya musik tersebut memiliki nuansa dan suasana baru. Kreativitas tersebut dapat dilakukan dengan cara mengembangkan ide dari tema asli ataupun membuat variasi. Variasi merupakan ide tematis yang dihasilkan dengan mengolah elemen musikal, yaitu melodi, ritme, harmoni, dinamika, timbre, dan ekspresi.⁴ Selain mampu mengolah musik, *arranger* harus mampu mencari peluang bisnis. Berkembangnya band-band saat ini, dapat memberikan peluang bisnis yang besar bagi *arranger* untuk memberikan inovasi-inovasi baru dengan mengaransemen lagu-lagu yang ada sehingga menjadikan lagu memiliki nuansa dan suasana yang baru.

Band adalah format pertunjukkan musik dalam bentuk kecil, yang biasanya terdiri dari gitar elektrik, bass elektrik, *keyboard*, dan drum set. Pertunjukan musik dengan format band bisa ditambahkan beberapa instrumen baik instrumen perkusi, instrumen tiup logam dan kayu, ataupun dengan instrumen strings. Format band berkembang di Indonesia, dapat dilihat pada beberapa media cetak maupun media elektronik baik TV, maupun radio yang menyajikan beberapa pertunjukan band dengan jenis musik yang berbeda-beda. Pengaruh format band juga mulai dipakai dalam acara ibadah di beberapa gereja

³ Christine Ammer, *Harper's Dictionary of Music*, Barnes and Noble Books a Division of Harper and Row, New York, Hager Stown, San Fransisco, London, 1972, hal.12

⁴ Suka Hardjana, *Musik Antara Kritik dan Apresiasi Musik*, Buku Kompas, Jakarta, 2004, hal.340-341

di Indonesia, salah satunya di Gereja Pantekosta di Indonesia Hayam Wuruk Yogyakarta.

Gereja Pantekosta di Indonesia Hayam Wuruk Yogyakarta merupakan salah satu gereja dalam acara ibadahnya menggunakan format band. Gereja Pantekosta di Indonesia atau disebut GPDI Hayam Wuruk Yogyakarta berdiri pada waktu Perang Dunia ke II masa Revolusi.

GPDI Hayam Wuruk di Jl. Lempuyangan memiliki beberapa ibadah raya setiap minggu, salah satunya adalah ibadah umum ke-2. Ibadah umum ke-2 adalah ibadah yang dilakukan satu kali setiap minggu. Pada ibadah umum ke-2 ini GPDI Hayam Wuruk menggunakan format band untuk acara ibadahnya. Urutan acara ibadah GPDI Hayam Wuruk sebagai berikut:

1. Pujian untuk memulai ibadah,
2. Doa pembukaan untuk memulai ibadah,
3. Pujian dalam ibadah,
4. Doa menjelang firman Tuhan(kotbah),
5. Doa penutupan kotbah dan persembahan,
6. Doa pemberkatan yang dilakukan sebelum para jemaat pulang.

Sebelum diadakan doa pemberkatan, pendoa selalu membawakan satu lagu pujian untuk mengantar jemaat dalam suasana doa. Lagu pujian tersebut adalah lagu *T'rima Kasih Tuhan* karya Djohan Handoyo, Lagu ini menjadi lagu yang selalu didengar pada setiap ibadah umum hari minggu, baik ibadah umum-I ataupun umum-II.

Melihat hal ini penulis memiliki ketertarikan untuk mengangkat judul Aransemen Lagu *T'rima Kasih Tuhan* karya Djohan Handojo Dalam Format Band di Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Hayam Wuruk Yogyakarta. Pemilihan format band dilakukan karena di GPdI Hayam Wuruk Yogyakarta menggunakan band di setiap acara ibadahnya, secara khusus pada ibadah umum I dan II. Instrumen musik yang digunakan dalam format band ini terdiri dari *keyboard*, bass elektrik, gitar elektrik, drum. Pada aransemen ini *arranger* memilih tambahan instrumen antara lain instrumen *strings* dan instrumen tiup, instrumen *strings* terdiri dari biola 1, biola 2, biola alto, dan cello. Instrumen tiup terdiri dari saksofon alto. Penambahan instrumen *strings* dan tiup ini memiliki tujuan untuk memberikan suasana lagu lebih megah dari bentuk sebelumnya yaitu dengan format band Hasil yang diharapkan nantinya memberikan apresiasi positif terhadap pengembangan lagu gereja, dan memberikan stimulan bagi pemusik gereja untuk dapat lebih kreatif, dan inovatif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembuatan aransemen lagu *T'rima Kasih Tuhan* karya Djohan Handojo dalam format band?
2. Unsur-unsur apa saja yang digunakan dalam pembuatan aransemen lagu *T'rima Kasih Tuhan* karya Djohan Handojo dalam format band?

C. Tujuan Penelitian

Setiap tindakan yang dilakukan manusia harus mempunyai maksud dan tujuan. Demikian pula penulisan ini juga memiliki tujuan tertentu. Adapun tujuan dari penulisan ini antara lain :

1. Untuk mengetahui proses pembuatan aransemen lagu *T'rima Kasih Tuhan* karya Djohan Handoyo dalam format band, serta memperoleh wawasan dalam mengolah musik.
2. Untuk mendapatkan pengetahuan mengenai unsur-unsur yang digunakan dalam pembuatan aransemen lagu *T'rima Kasih Tuhan* karya Djohan Handoyo dalam format band.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk membahas gagasan dan konsep dari proses penulisan dan penggarapan aransemen, maka dibutuhkan beberapa referensi pustaka yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini, sebagai berikut:

Genichi Kawakami, *Arranging Popular Music: A Practical Guide*, Yamaha Music Foundation, Tokyo, Japan, 1975. Buku ini merupakan buku yang sangat mendasar bagi jalannya proses aransemen musik. Dalam buku ini ditemukan berbagai konsep awal yang membantu penulis semakin memahami apa dan bagaimana aransemen itu, termasuk analisis musik secara structural. Dengan kata lain buku ini menjadi acuan yang sangat signifikan untuk memberikan seperangkat metode dalam melakukan proses aransemen yang lebih tertata dan sekaligus memberikan kerangka dasar bagi analisis musik

Pono Bonoe, *Pengetahuan Alat Musik*, CV. Baru, Jakarta, 1984. Buku ini menjelaskan tentang alat-alat musik, Buku ini sangat membantu penulis untuk membahas bab II

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif melalui analisis bentuk dan struktur dengan cara mendeskripsikan, metode tersebut dilakukan dengan beberapa tahap. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah melalui wawancara dan discografi dengan langkah sebagai berikut :

1. Tahap pengumpulan data

Pada tahapan ini dikumpulkan data dengan studi kepustakaan, yakni dari berbagai referensi yang ada baik dari *website*, CD, *cassette*, *audio* maupun *audio visual* yang dibutuhkan dalam karya tulis ini.

2. Tahap analisis dan penggarapan aransemen

Pada tahap ini perhatian dipusatkan pada penggarapan aransemen dan analisis lagu *T'rima Kasih Tuhan* karya Djohan Handoyo dalam format band.

3. Tahap Penulisan Laporan

Ini merupakan tahap akhir penulisan untuk selanjutnya hasil aransemen dan analisis dimanifestasikan dalam bentuk tulisan.

F. Sistematika penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu: Bab I Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan

pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan. Bab II terdiri dari: sejarah Gereja Pantekosta di Indonesia Hayam Wuruk Yogyakarta, dan format band . Bab III pengertian aransemen dan proses pembuatan aransemen lagu *T'rima Kasih Tuhan* karya Djohan Handoyo. Bab IV merupakan penutup dari skripsi ini, terdiri dari kesimpulan dan saran.

